



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-6001-3838

WEBSITE : <http://djka.dephub.go.id/>
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor : 0022/K2/1/2025

Yth : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Dari : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Hal : Penyampaian Laporan Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Tanggal : 20 Januari 2025

Menindaklanjuti:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Perhubungan;
2. Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.006/1/1/K1/DJKA/2025 tanggal 6 Januari 2025 perihal Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sehubungan dengan hal di atas, dengan hormat ini disampaikan Laporan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api yang ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Atas perkenan dan arahan lanjut Bapak Direktur Jenderal Perkeretaapian, diucapkan terima kasih.

Arif Anwar, S.T., M.Sc.
NIP 197602222006041001

Tembusan :
Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

PERJANJIAN KINERJA 2025

DIREKTORAT LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN KERETA API



sekretaris.dllaka@gmail.com



@dit_llaka



djka.dephub.go.id/ditllaka





KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan dan bimbingan-Nya dapat senantiasa memberikan kemudahan dalam penyusunan Laporan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api merupakan penetapan terhadap target, anggaran dan rencana aksi pada kegiatan tahun 2025 yang mengacu pada Rencana Strategis tahun 2020–2025 serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Penyusunan Perjanjian Kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta disusun dengan mempertimbangkan sumber daya diantaranya anggaran tahun 2025.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dijadikan tolok ukur dalam keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dalam rangka pencapaian sasaran dan mewujudkan sistem pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Jakarta, Januari 2025
Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Arif Anwar, S.T., M.Sc.
NIP 197602222006041001





DAFTAR ISI

BAB I - PENDAHULUAN

- 1.1. LATAR BELAKANG
- 1.2. MAKSUD DAN TUJUAN
- 1.3. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI
- 1.4. STRUKTUR ORGANISASI

BAB II - RENCANA STRATEGIS

- 2.1. TUJUAN
- 2.2. SASARAN
- 2.3. INDIKATOR KINERJA
- 2.4. PROGRAM DAN KEGIATAN

BAB III - RENCANA KERJA

- 3.1. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA
- 3.2. TARGET PERJANJIAN KINERJA
- 3.3. ALOKASI ANGGARAN

BAB IV - PENUTUP

- LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
- LAMPIRAN 2 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025





BAB I - PENDAHULUAN

BAB II - RENCANA STRATEGIS

- 2.1. TUJUAN
- 2.2. SASARAN
- 2.3. INDIKATOR KINERJA
- 2.4. PROGRAM DAN KEGIATAN

BAB III - RENCANA KERJA

- 3.1. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA
- 3.2. TARGET PERJANJIAN KINERJA
- 3.3. ALOKASI ANGGARAN

BAB IV - PENUTUP

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

LAMPIRAN 2 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

BAB I - PENDAHULUAN



sekretaris.dllaka@gmail.com



[@dit_llaka](https://www.instagram.com/dit_llaka)



djka.dephub.go.id/ditllaka



BAB I – PENDAHULUAN

BAB II – RENCANA STRATEGIS

BAB III – RENCANA KINERJA

BAB IV – PENUTUP

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah Perjanjian terhadap rencana pencapaian sasaran dari program kerja Tahun 2025 yang merupakan pelaksanaan dari Konsep Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2025 – 2029 dan merupakan suatu Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian dengan Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, dalam mewujudkan target pada tahun 2025 berdasar sumber daya Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2025 terdapat indikator kinerja program (*key performance indicators*) yang berbasis *outcome* sebagaimana tertuang dalam Konsep Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025 - 2029.

Dalam rangka mengimplementasikan Konsep Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025 - 2029 tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon II wajib menyusun penetapan kinerja. Oleh karena itu pada tahun 2025 ini Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Konsep Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Presiden.

Perjanjian Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pada tahun 2025 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api melaksanakan 1 (satu) program utama yang terdapat dalam Konsep Rencana Strategis (Renstra) 2025 – 2029 yaitu Program Infrastruktur Konektivitas.

Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Perjanjian Kinerja ini dapat digunakan sebagai salah satu pedoman

dalam mengevaluasi pelaksanaan dan pencapaian kinerja pada Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun 2025.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk melaksanakan dan memenuhi indikator-indikator kinerja utama yang telah ditetapkan berdasarkan acuan pemetaan dari Konsep Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2025 - 2029 dan untuk melakukan evaluasi dari hasil pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menyusun dan menetapkan Indikator-indikator Kinerja yang akan di jadikan sebagai dasar dalam rangka melakukan evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Target pencapaian terhadap sasaran pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api tahun 2025.

1.3. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Pasal 454, menyebutkan bahwa Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan kereta api.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 454, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;

2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
4. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
5. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian; dan
6. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan data dan teknologi informasi, dan rumah tangga Direktorat.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api terdiri atas:

1. Subdirektorat Penataan dan Pengembangan Jaringan;
2. Subdirektorat Lalu lintas;
3. Subdirektorat Angkutan;
4. Subdirektorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha dan Subbagian Tata Usaha.

1. Subdirektorat Penataan dan Pengembangan Jaringan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 457, Subdirektorat Penataan dan Pengembangan Jaringan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;

- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- d. Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus; dan
- e. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus.

2. Subdirektorat Lalu lintas

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 460, Subdirektorat Lalu Lintas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- d. Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus; dan
- e. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus.

3. Subdirektorat Angkutan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 463, Subdirektorat Angkutan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang;

- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang;
- d. Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang; dan
- e. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang.

4. Subdirektorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 466, Subdirektorat Kerja Sama dan Pengembangan Usaha menyelenggarakan fungsi:

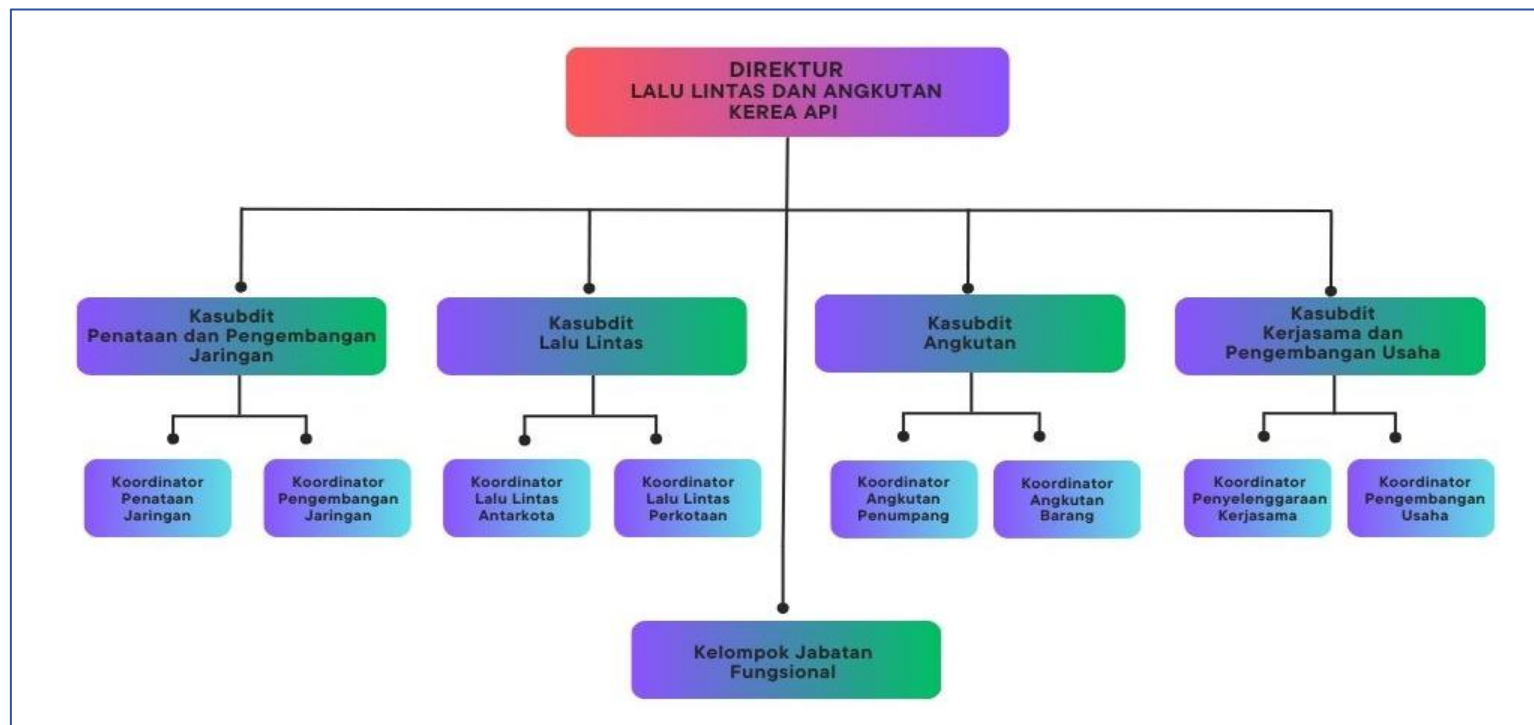
- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian ;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- d. Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian; dan
- e. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian.

5. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi dan rumah tangga Direktorat.

1.4. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 17 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, berikut ini adalah gambar struktur organisasi Direktorat Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

1.4.1. SUMBER DAYA MANUSIA

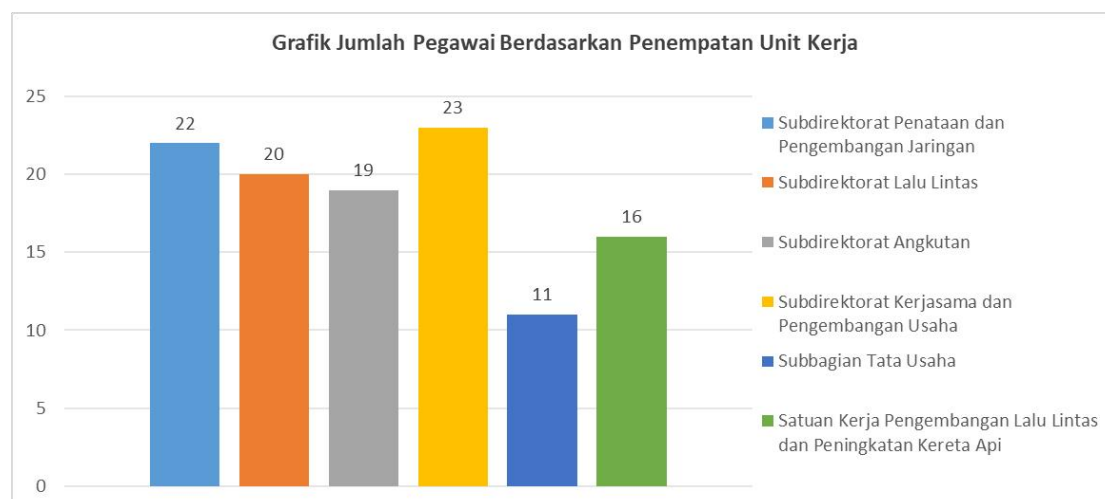
Sumber Daya Manusia pada Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api terdapat 111 orang yang terdiri dari beberapa komposisi berdasarkan penempatan unit kerja, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan golongan/kepankatan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Komposisi Pegawai berdasarkan Penempatan Unit Kerja

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api terdiri dari Subdirektorat, Subbagian Tata Usaha dan Satuan Kerja, yang terdiri dari:

Tabel 1.1. Komposisi Pegawai berdasarkan Penempatan Unit Kerja

No	Unit kerja	Jumlah
1	Subdirektorat Penataan dan Pengembangan Jaringan	22
2	Subdirektorat Lalu Lintas	20
3	Subdirektorat Angkutan	19
4	Subdirektorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha	23
5	Subbagian Tata Usaha	11
6	Satuan Kerja Pengembangan Lalu Lintas dan Peningkatan Kereta Api	16
Jumlah SDM		111



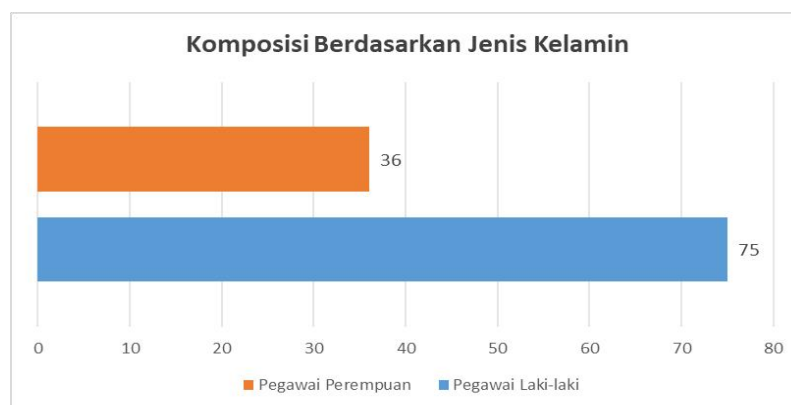
Gambar 1.2. Komposisi Pegawai berdasarkan Penempatan Unit Kerja

b. Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api terdiri dari 111 pegawai dengan persentase jumlah pegawai laki-laki sebesar 67,6% atau sebanyak 75 pegawai dan persentase jumlah pegawai perempuan sebesar 32,4% atau sebanyak 36 pegawai.

Tabel 1.2. Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pegawai Laki-laki	75
2	Pegawai Perempuan	36
Jumlah SDM		111



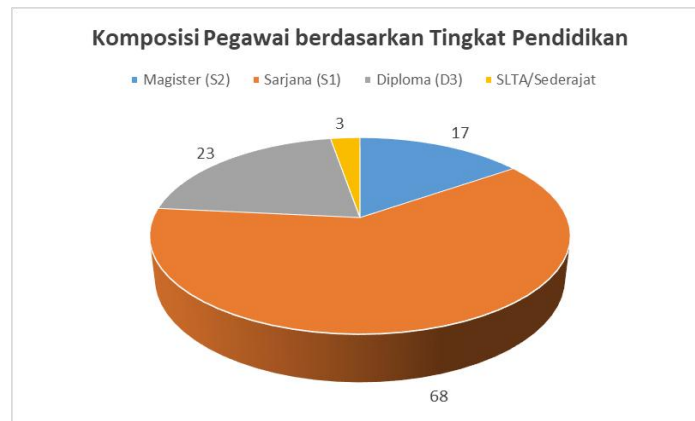
Gambar 1.3. Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

c. Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api terdiri dari 111 pegawai dengan tingkat pendidikan Magister (S2), Sarjana (S1), Diploma (D3) dan SLTA/Sederajat, yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Magister (S2)	17
2	Sarjana (S1)	68
3	Diploma (D3)	23
4	SLTA/Sederajat	3
Jumlah SDM		111



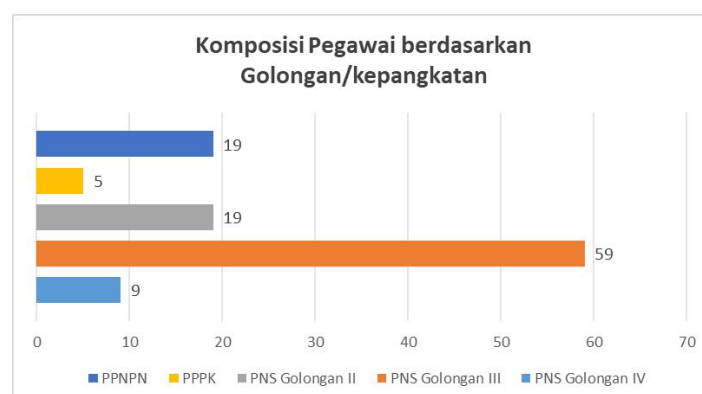
Gambar 1.4. Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

d. Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api terdiri dari 9 pegawai dengan tingkat PNS golongan IV, 59 pegawai dengan golongan III, 19 pegawai dengan golongan II, 5 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 19 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/kepangkatan

No	Bagian	Jumlah
1	PNS Golongan IV	9
2	PNS Golongan III	59
3	PNS Golongan II	19
4	PPPK	5
5	PPNPN	19
Jumlah SDM		111



Gambar 1.5. Golongan/Pangkat Pegawai



BAB I – PENDAHULUAN

BAB II – RENCANA STRATEGIS

BAB III – RENCANA KINERJA



BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1. TUJUAN

Tujuan dari Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api adalah untuk memenuhi Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2025, yaitu :

1. Terwujudnya pelayanan transportasi perkeretaapian yang inklusif dan berkeadilan;
2. Terwujudnya kebijakan transportasi perkeretaapian yang berkualitas dan ramah lingkungan; dan
3. Terwujudnya transformasi tata kelola dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian nasional.

2.2. SASARAN

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, Sasaran Kegiatan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api yang akan dicapai setiap tahunnya diprioritaskan kepada :

1. Meningkatnya Kebijakan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian;
2. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.

2.3. INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator *output* begitu juga dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api telah menetapkan beberapa indikator kinerja beserta targetnya pada tahun 2025-2029 yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran

program maupun pencapaian kegiatan. Terdapat 12 (Duabelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang sesuai dengan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan, yang diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
1	Meningkatnya Kebijakan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian	IKK.1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur KA dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian (%)
		IKK.2	Persentase Pencapaian Kerjasama Pembangunan Infrastruktur Perkeretaapian (%)
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	IKK.3	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api berdasarkan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) (%)
		IKK.4	Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (%)
		IKK.5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Nilai)
		IKK.6	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api (%)
		IKK.7	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api (%)
3	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	IKK.8	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Nilai)
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat LLA KA (Nilai)
		IKK.10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Nilai)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (%)
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Nilai)

2.4. PROGRAM DAN KEGIATAN

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api menjalankan Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen dengan melaksanakan kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Berdasarkan program tersebut Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :

2.4.1. Program Infrastruktur Konektivitas

A. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian

1. Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana

a) Studi Perencanaan Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

- 1) Studi Kelayakan Aksesibilitas Jalur KA Mendukung KSPN Bromo Tengger Semeru;
- 2) Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur Kereta Api Lintas Banjar – Cijulang;
- 3) Perancangan Pusat Layanan dan Kendali Operasi Kereta Api pada Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- 4) Studi Subsidi Tepat Sasaran Kereta Api Public Services - Obligation/PSO;
- 5) Konsultasi Publik Penyelenggaraan Angkutan Logistik - Terintegrasi dengan Moda KA;

- 6) Studi Penyusunan Naskah Akademis Pedoman - Indikator Penilaian Value for Money;
- 7) In House Training Pelatihan KPBU Bersertifikat - Profesional (CP3P);
- 8) Studi Penyusunan Andalalin 7 jalan akses stasiun KA lintas Makassar-Parepare;
- 9) Studi kelayakan Kereta Api Perkotaan Bandung Raya;
- 10) Studi kelayakan peningkatan prasarana Bangil - Kertosono;
- 11) Studi Kelayakan Peningkatan prasarana Bangil - Banyuwangi;
- 12) Studi Kelayakan Peningkatan prasarana Cirebon – Kroya;
- 13) Studi Kelayakan Peningkatan prasarana Medan – Kisaran dan Mambangmuda – Rantau Parapat
- 14) Studi Kelayakan dan Trase Reaktivasi Jalur KA antara Naras – Sungai Limau;
- 15) Reviu FS Reaktivasi Rangkasbitung Labuan.

2. Perintis Perkeretaapian

- 1) Penyelenggaraan Subsidi Angkutan Perintis Trem Otonom di Ibu Kota Nusantara (IKN) TA 2025-2027 (Multi Years Contract/MYC)

3. Angkutan Sepeda Motor Melalui Kereta Api

- 1) Pelaksanaan Angkutan Motor Melalui Kereta Api

4. Studi Penyusunan Dokumen Identifikasi Untuk Jalur Kereta Api Perkotaan Yang Menghubungkan Wilayah Perencanaan KIPP - IKN Barat - IKN Timur 1 - IKN Timur 2 - IKN Utara dan yang Menghubungkan Wilayah Perencanaan IKN Barat - IKN Timur 2

- 1) Studi Penyusunan Dokumen Identifikasi Untuk Jalur Kereta Api Perkotaan Yang Menghubungkan Wilayah Perencanaan KIPP - IKN Barat – I

B. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian

1. Operasi Prasarana Perkeretaapian

- 1) Administrasi Kegiatan Subsidi Angkutan Perintis Trem Otonom di Ibu Kota Nusantara (IKN) Tahun Anggaran 2025

C. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

1. Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas

- 1) Pengawasan Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Di Bidang Angkutan Kereta Api

2.4.2. Program Dukungan Manajemen

A. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian

1. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

- 1) Administrasi Kegiatan Pelelangan;
- 2) Administrasi Kegiatan Lainnya (Satker);
- 3) Pengelolaan, Pengolahan dan Penyajian Arsip Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- 4) Administrasi Ketatausahaan Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi.

2. Layanan Perkantoran

- 1) Perawatan Kendaraan Bermotor;
- 2) Langganan Daya dan Jasa;
- 3) Administrasi Kegiatan Satker;
- 4) Administrasi Kegiatan PSO;
- 5) Sewa;
- 6) Honor Operasional Satuan Kerja;
- 7) Pengelolaan PNBPN TAC.

3. Layanan Perencanaan dan Penganggaran

- 1) Penyusunan Laporan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Laporan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025, Laporan Monitoring Triwulan Tahun 2025, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024, dan LAPTAH 2024

4. Layanan Pemantauan dan Evaluasi

- 1) Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- 2) Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- 3) Bimbingan Teknis Terkait Kepegawaian, Kinerja, dan Pengarsipan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- 4) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api;
- 5) Monitoring dan Evaluasi Penataan Jaringan Jalur Kereta Api;
- 6) Pemantauan dan Evaluasi Sistem Operasi Perjalanan Kereta Api;
- 7) Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Jaringan dan Lintas Pelayanan Kereta Api;
- 8) Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Publik, Subsidi Angkutan Perintis dan Subsidi Penyelenggaraan Sarana LRT Jabodebek;
- 9) Monitoring dan Evaluasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api;
- 10) Monitoring dan Evaluasi Tarif Angkutan Kereta Api;
- 11) Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Kinerja Angkutan Kereta Api;
- 12) Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Perkeretaapian;
- 13) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha di Bidang Perkeretaapian;
- 14) Pemantauan dan Evaluasi Pengembangan Usaha Perkeretaapian;
- 15) Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025;
- 16) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026;

- 17) Perumusan Kebijakan, Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria di Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan Jalur KA;
- 18) Perumusan Kebijakan Norma Standar Pedoman Kriteria dan Prosedur di Bidang Lalu Lintas Kereta Api;
- 19) Perumusan Kebijakan, Norma, Standar, Pedoman, Kriteria dan Prosedur di Bidang Angkutan KA;
- 20) Penyusunan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, di Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Usaha Dalam Rangka Penyelenggaraan Perkeretaapian;
- 21) Penetapan Pemantauan dan Evaluasi Gapeka;
- 22) Penguatan Fungsi Pemerintah Terhadap Pembinaan Gapeka;
- 23) Koordinasi Teknis Harmonisasi Penataan dan Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api;
- 24) Bimbingan Teknis di Bidang Lalu Lintas Kereta Api;
- 25) Bimbingan Teknis dan Sosialisasi di Bidang Angkutan Kereta Api;
- 26) Bimbingan Teknis Terkait Penyelenggaraan Kerjasama dan Pengembangan Usaha di Bidang Perkeretaapian;
- 27) Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Barang, Angkutan Motor Gratis Serta Penyaluran BBM;
- 28) Monitoring dan Evaluasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian (Verifikasi Track Access Charge/TAC);
- 29) Pemantauan dan Evaluasi Nilai Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian;
- 30) Monitoring dan Evaluasi Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada Bidang Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian dan Proyek Strategis Nasional;

5. Layanan Manajemen Keuangan

- 1) Tim SAI;
- 2) Tim SABMN;

6. Layanan Reformasi Kinerja

- 1) Layanan Hubungan Masyarakat dan Publikasi Kegiatan
Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

B. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

1. Pengelolaan Data dan Informasi

- 1) Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Lalu Lintas Perkeretaapian

2. OM Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

- 1) Bandwidth dan Jaringan Pemantauan Perjalanan Kereta Api

3. Sistem Informasi

- 1) Aplikasi Pengawasan Lalu Lintas Kereta Api

C. Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian

1. Pedoman Teknis

- 1) Peraturan Direktur Jenderal Perkeretaapian Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen AMDAL di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian

Mengacu pada program infrastruktur konektivitas tersebut, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api melaksanakan 69 program/kegiatan yang dikelompokkan berdasarkan Sasaran Kegiatan (SK), dengan uraian sebagai berikut:

SK. 1 Meningkatnya Konektivitas Jaringan Perkeretaapian

Dalam mencapai sasaran ini, terdapat 2 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dilaksanakan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, yaitu:

IKK.1 Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur Kereta Api dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian

Tabel 2.2. Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur Kereta Api dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian

Sasaran	Kegiatan	
Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur Kereta Api dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian	1	Studi Kelayakan Aksesibilitas Jalur KA Mendukung KSPN Bromo Tengger Semeru
	2	Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur Kereta Api Lintas Banjar-Cilujang
	4	Studi Penyusunan Andalalin 7 Jalan Akses Stasiun KA Lintas Makassar-Parepare
	5	Studi Kelayakan Kereta Api Perkotaan Bandung Raya
	6	Studi Kelayakan Peningkatan Prasarana Bangil-Kertosono
	7	Studi Kelayakan Peningkatan Prasarana Cirebon-Kroya
	8	Studi Kelayakan Peningkatan Prasarana Medan-Kisaran dan Mambangmuda-Rantau Prapat
	9	Studi Kelayakan dan Trase Reaktivasi Jalur KA antara Naras-Sungai Limau
	10	Studi Kelayakan Peningkatan prasarana Bangil - Banyuwangi
	11	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api
	12	Monitoring dan Evaluasi Penataan Jaringan Jalur Kereta Api
	13	Koordinasi Teknis Harmonisasi Penataan dan Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api
	14	Peraturan Direktur Jenderal Perkeretaapian Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen AMDAL di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian

IKK.2 Persentase Penyelesaian Kerja sama Pengembangan Infrastruktur Perkeretaapian

Tabel 2.3. Persentase Penyelesaian Kerja sama Pengembangan Infrastruktur Perkeretaapian

Sasaran	Kegiatan	
Persentase Penyelesaian Kerja sama Pengembangan Infrastruktur Perkeretaapian	1	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha di Bidang Perkeretaapian
	2	Pemantauan dan Evaluasi Pengembangan Usaha Perkeretaapian
	3	Bimbingan Teknis Terkait Penyelenggaraan Kerjasama dan Pengembangan Usaha di Bidang Perkeretaapian
	4	Pemantauan dan Evaluasi Nilai Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian
	5	Studi Penyusunan Naskah Akademis Pedoman Indikator Penilaian Value for Money
	6	In House Training Pelatihan KPBU Bersertifikat Profesional (CP3P)
	7	Studi Penyusunan Dokumen Identifikasi Untuk Jalur Kereta Api Perkotaan Yang Menghubungkan Wilayah Perencanaan KIPP - IKN Barat - IKN Timur 1 - IKN Timur 2 - IKN Utara dan yang Menghubungkan Wilayah Perencanaan IKN Barat - IKN Timur 2

SK. 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA

Dalam mencapai sasaran ini, terdapat 5 Indikator Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, yaitu :

IKK.3 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Berdasarkan Grafik Perjalanan Kereta Api

Tabel 2.4. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Berdasarkan Grafik Perjalanan Kereta Api

Sasaran	Kegiatan	
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Berdasarkan Grafik Perjalanan Kereta Api	1	Pemantauan dan Evaluasi Sistem Operasi Perjalanan Kereta Api
	2	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Jaringan dan Lintas Pelayanan Kereta Api
	3	Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025
	4	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
	5	Penetapan Pemantauan dan Evaluasi Gapeka
	6	Penguatan Fungsi Pemerintah Terhadap Pembinaan Gapeka
	7	Bimbingan Teknis di Bidang Lalu Lintas Kereta Api
	8	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Lalu Lintas Perkeretaapian
	9	Aplikasi Pengawasan Lalu Lintas Kereta Api
	10	Bandwidth dan Jaringan Pemantauan Perjalanan Kereta Api
	11	Perancangan Pusat Layanan dan Kendali Operasi Kereta Api pada Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

IKK.4 Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 2.7. Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Sasaran	Kegiatan	
Persentase	1	Perumusan Kebijakan Norma Standar Pedoman

Sasaran	Kegiatan	
Pemenuhan NSPK Bidang Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api		Kriteria dan Prosedur di Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan
	2	Perumusan Kebijakan Norma Standar Pedoman Kriteria dan Prosedur di Bidang Lalu Lintas Kereta Api
	3	Perumusan Kebijakan, Norma, Standar, Pedoman, Kriteria dan Prosedur di Bidang Angkutan KA
	4	Penyusunan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria di Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Usaha Dalam Rangka Penyelenggaraan Perkeretaapian

IKK.5 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA

Tabel 2.8. Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang LLAKA

Sasaran	Kegiatan	
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

IKK. 6 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api

Tabel 2.6. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api

Sasaran	Kegiatan	
Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	1	Studi Subsidi Tepat Sasaran Kereta Api Public Service Obligation/PSO
	2	Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Publik, Subsidi Angkutan Perintis dan Subsidi Penyelenggaraan Sarana LRT Jabodebek
	3	Pengawasan Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan

Sasaran	Kegiatan	
		Di Bidang Angkutan Kereta Api
	4	Monitoring dan Evaluasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api
	5	Monitoring dan Evaluasi Tarif Angkutan Kereta Api
	6	Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Kinerja Angkutan Kereta Api
	7	Bimbingan Teknis dan Sosialisasi di Bidang Angkutan Kereta Api
	8	Administrasi Kegiatan PSO

IKK.7 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api

Tabel 2.9. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api

Sasaran	Kegiatan	
Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	1	Konsultasi Publik Penyelenggaraan Angkutan Logistik Terintegrasi dengan Moda KA
	2	Pelaksanaan Angkutan Motor Melalui Kereta Api
	3	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Barang, Angkutan Motor Gratis serta Penyaluran BBM

SK. 3 Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Dalam mencapai sasaran ini, terdapat 5 Indikator Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, yaitu:

IKK.8 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 2.11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Sasaran	Kegiatan	
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1	Penyusunan Laporan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Laporan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025, Laporan Monitoring Triwulan Tahun 2025, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024, dan LAPTAH 2024
	2	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

IKK.9 Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 2.12 Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Sasaran	Kegiatan	
Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

IKK.10 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 2.10. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Sasaran	Kegiatan	
Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Lalu Lintas	1	Monitoring dan Evaluasi Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada Bidang Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian dan Proyek Strategis Nasional

Sasaran	Kegiatan	
dan Angkutan Kereta Api	2	Administrasi Kegiatan Subsidi Angkutan Perintis Trem Otonom di Ibu Kota Nusantara (IKN) Tahun Anggaran 2025
	3	Penyelenggaraan Subsidi Angkutan Perintis Trem Otonom di Ibu Kota Nusantara (IKN) TA 2025-2027 (Multi Years Contract/MYC)
	4	Administrasi Kegiatan Pelelangan
	5	Administrasi Kegiatan Lainnya (Satker)
	6	Perawatan Kendaraan Bermotor
	7	Langganan Daya dan Jasa
	8	Administrasi Kegiatan Satker
	9	Administrasi Kegiatan PSO
	10	Sewa
	11	Honor Operasional Satuan Kerja
	12	Tim SAI
	13	Tim SABMN
	14	Perawatan Alat Pemantauan di Stasiun KA dan Perlindungan Sebidang

IKK.11 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Tabel 2.9. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
Bidang Perkeretaapian

Sasaran	Kegiatan	
Persentase Realisasi Pendapatan Negara	1	Pengelolaan PNBP TAC
	2	Monitoring dan Evaluasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian (Verifikasi Track

Sasaran	Kegiatan	
Bukan Pajak (PNBP)		Access Charge/TAC)
Bidang Perkeretaapian	3	Pemantauan dan Evaluasi Nilai Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian

IKK.12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 2.12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Sasaran	Kegiatan	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1	Pengelolaan, Pengolahan dan Penyajian Arsip Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
	2	Bimbingan Teknis Terkait Kepegawaian, Kinerja, dan Pengarsipan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api



BAB I – PENDAHULUAN

BAB II – RENCANA STRATEGIS

BAB III – RENCANA KINERJA



BAB III

RENCANA KINERJA

3.1. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan pada tahun 2025 berdasarkan Sasaran Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut.

3.1.1. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Terdapat 3 (tiga) Sasaran Kegiatan di lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, yaitu Pertama SK.1 Meningkatnya Kebijakan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian yang terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, Kedua SK.2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA yang terdiri dari 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan, Ketiga SK.3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api yang terdiri dari 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan, dengan masing-masing satuan yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)		Satuan
1	Meningkatnya Kebijakan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian	IKK.1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur KA dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian (%)	%
		IKK.2	Persentase Penyelesaian Kerjasama Pengembangan Infrastruktur Perkeretaapian	%
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan	IKK.3	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api berdasarkan GAPEKA (%)	%
		IKK.4	Persentase Pemenuhan NSPK Bidang LLAKA (%)	%

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)		Satuan
	Kereta Api	IKK.5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA (Nilai)	Nilai
		IKK.6	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api (%)	%
		IKK.7	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api (%)	%
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	IKK.8	Nilai AKIP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Nilai
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat LLAKA (Nilai)	Nilai
		IKK.10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat LLAKA (Nilai)	Nilai
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat LLAKA (%)	%
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat LLAKA (Nilai)	Nilai

3.1.2. TATA CARA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Untuk mencapai Sasaran Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api maka penetapan Indikator Kinerja Kegiatan dilengkapi dengan tata cara perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan, yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Tata Cara Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
IKK.1 Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan	%	Jumlah rekomendasi kebijakan bidang jaringan yang telah disahkan pada tahun 2025 sampai tahun berjalan	Realisasi Kebijakan Bidang Jalur KA dan Pelayanan = $\frac{\text{Realisasi Rekomendasi}}{\text{Rekomendasi}}$

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
Jalur KA dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian (%)		dibandingkan dengan jumlah rekomendasi kebijakan bidang jaringan yang disusun pada periode Renstra 2025-2029 Data rekomendasi kebijakan kebijakan bidang jaringan jalur KA dan jaringan pelayanan perkeretaapian, yaitu: 1) Studi Kelayakan - Hasil studi kelayakan yang disahkan (policy brief) 2) Dokumen Lingkungan - Laporan Pelaksanaan UKL/UPL dan AMDAL Baru 3) Hasil evaluasi trase 4) Hasil evaluasi jenis, kelas dan kegiatan stasiun 5) Hasil rekomendasi tata ruang 6) Hasil rekomendasi integrasi intermoda dan antarmoda	kebijakan bidang jaringan jalur KA dan jaringan pelayanan perkeretaapian / Target Rekomendasi kebijakan bidang jaringan jalur KA dan jaringan pelayanan perkeretaapian pada akhir renstra) x 100%
IKK.2 Persentase Penyelesaian Kerjasama Pengembangan Infrastruktur Perkeretaapian	%	Jumlah rekomendasi kebijakan bidang kerjasama pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang telah disahkan pada tahun 2025 sampai tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah	$\text{Persentase Rek} = \frac{\text{Kerjasama Pembangunan Infrastruktur Perkeretaapian yang telah disahkan}}{\text{Realisasi Rekomendasi Kerjasama yang telah disahkan}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Target Rekomendasi Kerjasama yang telah disahkan pada akhir renstra}}{\text{Target Rekomendasi Kerjasama yang telah disahkan pada akhir renstra}} \times 100\%$ • Realisasi Rekomendasi Kerjasama yang telah disahkan = jumlah rekomendasi kebijakan bidang

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
		target rekomendasi kebijakan bidang kerjasama pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang disusun pada periode Renstra 2025-2029 Dokumen rekomendasi kebijakan bidang kerjasama pembangunan infrastruktur perkeretaapian antara lain: 1. Nota dinas laporan KPBU dan bentuk kerjasama lainnya 2. Dokumen perencanaan dan penyiapan KPBU dan bentuk kerjasama lainnya (studi Pendahuluan, Pra Studi Kelayakan, Studi Kelayakan, Proposal Minat Badan Usaha. 3. Hasil evaluasi usulan dokumen perencanaan proyek KPBU dan bentuk kerjasama lainnya. 4. Perjanjian Kerja Sama (PKS) / Addendum Perjanjian Kerja Sama (PKS)	kerjasama pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang telah disahkan pada tahun 2025 sampai tahun berjalan
IKK.3 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api	%	Jumlah realisasi frekuensi perjalanan kereta api dibandingkan dengan jumlah	$\text{Persentase Realisasi Perka} = \frac{\text{Realisasi Perjalanan KA}}{\text{Realisasi Perjalanannya}}$

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
Berdasarkan GAPEKA		program frekuensi perjalanan kereta api yang terdapat dalam GAPEKA pada tahun berjalan • Data realisasi frekuensi perjalanan kereta api merupakan kumulatif perjalanan kereta api penumpang dan barang yang diperoleh dari operator • Data realisasi frekuensi perjalanan kereta api antar kota dan perkotaan (penumpang dan barang) yang bersifat komersial dan penugasan, yang berada pada jaringan jalur: 1) Kereta api nasional: a) Jawa (PT KAI, PT KCI, PT Railink) b) Sumatera bagian utara (PT KAI dan PT Railink) c) Sumatera bagian barat (PT KAI) d) Sumatera bagian selatan (PT KAI) e) Sulawesi Selatan (Konsorsium KA Sulsel)\ f) Kereta api ringan Sumatera Selatan (PT	Program Perjalanan KA) x 100% • Realisasi Perjalanan KA = jumlah realisasi frekuensi perjalanan kereta api dibandingkan pada tahun berjalan • Program Perjalanan KA= jumlah program frekuensi perjalanan kereta api yang terdapat dalam GAPEKA pada tahun berjalan

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
		KAI) g) Kereta api ringan terintegrasi di wilayah Jabodebek (PT KAI) h) Kereta api kecepatan tinggi Jakarta-Bandung (PT KCIC) 2) Kereta api provinsi: a) Moda Raya Terpadu di Jakarta (PT MRT Jakarta_ b) Lintas Raya Terpadu di Jakarta (PT LRT Jakarta)	
IKK.4 Persentase Pemenuhan NSPK bidang LLAKA	%	Jumlah NSPK bidang lalu lintas dan angkutan kereta api yang telah disusun dan ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan NSPK bidang lalu lintas dan angkutan kereta api sesuai amanah kebutuhan dan peraturan perundangan Data NSPK antara lain: Peraturan Menteri, Keputusan Menteri, Peraturan Direktur Jenderal Perkeretaapian, Keputusan Direktur Jenderal, Surat Keputusan Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta	Persentase Pemenuhan NSPK = $\frac{\text{Realisasi NSPKDITLLAKA}}{\text{Target NSPKDITLLAKA pada akhir renstra}} \times 100\%$ • Realisasi NSPKDITLLAKA = jumlah NSPK bidang lalu lintas dan angkutan kereta api yang telah disusun dan ditetapkan sampai dengan tahun berjalan

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan																									
		Api, Standar, Pedoman, Spesifikasi, Prosedur berkaitan bidang lalu lintas dan angkutan kereta api	Total NSPKDITLLAKA = jumlah target kebutuhan NSPK bidang lalu lintas dan angkutan kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis tahun 2025-2029																									
IKK.5 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	%	Rata-rata capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Direktorat LLAKA sesuai Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (Nilai skala 1-4). Pelaksanaan survei periode Januari-Desember pada tahun berjalan di masing-masing sub direktorat di Lingkungan Dit. LLAKA	<table><tr><th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr><tr><td>1</td><td>1,00 – 2,5996</td><td>25,00 – 64,99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>2,60 – 3,064</td><td>65,00 – 76,60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>3,0644 – 3,532</td><td>76,61 – 88,30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3,5324 – 4,00</td><td>88,31 – 100,00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table> Sumber: Peraturan MENPAN-RB No. 14 Tahun 2017	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik	3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik	4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																								
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik																								
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik																								
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik																								
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik																								
IKK.6 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2025 sampai dengan tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan	Persentase Pemenuhan Angkutan Pnp = (Realisasi PNP KA / Target PNP KA pada akhir Renstra) x																									

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
		penumpang kereta api tahun 2025- 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis tahun 2025-2029 Data realisasi jumlah penumpang terangkut dengan kereta api yang diperoleh dari operator yang meliputi: 1) Jumlah penumpang PT KAI 2) Jumlah penumpang PT KCI 3) Jumlah penumpang PT MRT Jakarta 4) Jumlah penumpang PT LRT Jakarta 5) Jumlah penumpang PT KAI Divisi LRT Jabodebek Jumlah penumpang PT KCIC	100% • Realisasi PNP KA = jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2025 sampai dengan tahun berjalan • Target PNP KA = jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis tahun 2025-2029
IKK.7 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	Nilai	Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2025 sampai dengan tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025- 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis tahun 2025-2029 Data realisasi jumlah barang terangkut dengan kereta api yang diperoleh dari operator yang meliputi:	Persentase Pemenuhan Angkutan Barang = (Realisasi Angkutan Barang KA / Target Angkutan Barang KA pada akhir Renstra) x 100% • Realisasi Angkutan Barang KA = jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2025 sampai dengan tahun

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
		1) Jumlah angkutan barang kereta api di Pulau Jawa 2) Jumlah angkutan barang kereta api di Pulau Sumatera Jumlah angkutan barang kereta api di Pulau Sulawesi	berjalan • Target Angkutan Barang KA = jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis tahun 2025-2029
IKK.8 Nilai AKIP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	Nilai AKIP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (<i>self assesment</i>) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan	-
IKK.9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat LLAKA (Nilai)	%	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan	Hasil penilaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat LLAKA oleh Itjen Perkeretaapian

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
IKK.10 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat LLAKA (Nilai)	Nilai	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat LLAKA merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada <i>Dashboard</i> Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%) dengan perhitungannya terdiri dari: 1. Capaian Output sebesar 43,5 persen; 2. Efisiensi sebesar 28,6 persen; 3. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; 4. Penyerapan Anggaran sebesar 9,7 persen	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat LLAKA berupa NKA dikelompokkan pada kategori: 1. Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; 2. 80% - 90% : Kategori Baik; 3. 60% - 80% : Kategori Cukup; 4. 50% - 60% : Kategori Kurang; 5. Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.
IKK.11 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Level	Jumlah realisasi PNBP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun berjalan dibandingkan dengan target PNBP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun berjalan Data jumlah realisasi PNBP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada	$\text{Persentase Realisasi PNBP Direktorat LLAKA} = \frac{\text{Realisasi PNBP DITLLAKA pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP DITLLAKA pada tahun berjalan}} \times 100\%$ • Realisasi PNBP DITLLAKA = jumlah realisasi PNBP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun berjalan

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
		tahun berjalan yang terdiri dari: PNBP biaya penggunaan prasarana perkeretaapian (TAC). 1. PNBP perizinan penyelenggaraan perkeretaapian umum: a) Penerbitan izin usaha penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum, b) Penerbitan izin usaha penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum c) penetapan /persetujuan/rekomendasi trase d) Penerbitan izin operasi prasarana perkeretaapian umum e) Penerbitan izin operasi sarana perkeretaapian umum 2. PNBP perizinan penyelenggaraan perkeretaapian khusus: a) Penerbitan persetujuan prinsip pembangunan b) penetapan/persetujuan/rekomendasi trase	• Target $\text{PNBPDITLLAKA} = \text{target PNBPDirektorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun berjalan}$

Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)	Satuan	Tata Cara Perhitungan	Rumus Perhitungan
		penerbitan/pengesahan izin operasi perkeretaapian khusus	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat LLAKA (Nilai)		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat LLAKA (Nilai skala 1-100) $ARSIP_{DITLLAKA} = \text{Nilai } ARSIP_{DITLLAKA}$ Hasil penilaian terhadap pengawasan kearsipan internal Dit. LLAKA oleh Biro Umum Kementerian Perhubungan	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh berdasarkan hasil penilaian audit oleh Biro Umum Kemenhub

Analisis SMART pada indikator kinerja kegiatan di lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api sesuai dengan Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	SPECIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVAN	TIME BOUND
SK 1 Meningkatnya Kebijakan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian	IKK1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur KA dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian	%	Rumusan spesifik: – Untuk mencapai tujuan Terwujudnya pelayanan transportasi perkeretaapian yang inklusif dan berkeadilan – Tingkat kinerja: customer perspective – Diampu oleh Subdit 1	Jelas dan terukur: – Dinyatakan dalam bentuk kuantitas – Formulasi: $\text{R-KB Jalur KA dan Pelayanan} = \frac{\text{Realisasi Rekomendasi kebijakan bidang jaringan jalur KA dan jaringan pelayanan perkeretaapian}}{\text{Target Rekomendasi kebijakan bidang jaringan jalur KA dan jaringan pelayanan perkeretaapian pada akhir renstra}} \times 100\%$	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja yang dapat dicapai Subdit 1	Relevan dengan: – IKSS1.1 Rasio Konektivitas Transportasi Nasional – IKP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian – Tugas dan fungsi Subdit 1	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029
	IKK2	Persentase Penyelesaian Kerjasama Pengembangan Infrastruktur Perkeretaapian	%	Rumusan spesifik: – Untuk mencapai tujuan Terwujudnya pelayanan transportasi perkeretaapian yang inklusif dan berkeadilan – Tingkat kinerja:	Jelas dan terukur: – Dinyatakan dalam bentuk kuantitas – Formulasi: $\text{Persentase Rek - Kerjasama Pengembangan Infrastruktur Perkeretaapian yang telah disahkan} = \frac{\text{Realisasi Rekomendasi Kerjasama yang telah disahkan}}{\text{Target Rekomendasi Kerjasama yang telah disahkan pada akhir renstra}} \times 100\%$	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja yang dapat dicapai Subdit 4	Relevan dengan: – IKSS1.1 Rasio Konektivitas Transportasi Nasional – IKP1 Rasio Konektivitas	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



SASARAN KEGIATAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	SPECIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVAN	TIME BOUND
				customer perspective – Diampu oleh Subdit 4			Transportasi Perkeretaapian – Tugas dan fungsi Subdit 4	
SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA	IKK3	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api berdasarkan GAPEKA	%	Rumusan spesifik: – Untuk mencapai tujuan Terwujudnya pelayanan transportasi perkeretaapian yang inklusif dan berkeadilan – Tingkat kinerja: customer perspective – Diampu oleh Subdit 2	Jelas dan terukur: – Dinyatakan dalam bentuk kuantitas – Formulasi: $\text{PERJALANAN KA} = (\text{Realisasi Perjalanan KA} / \text{Program Perjalanan KA}) \times 100\%$	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja baseline Tahun. 2024	Relevan dengan: – IKSS2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi – IKP4 Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api – Tugas dan fungsi Subdit 2	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029
	IKK4	Persentase Pemenuhan NSPK Bidang LLAKA	%	Rumusan spesifik: – Untuk mencapai tujuan Terwujudnya pelayanan transportasi perkeretaapian yang inklusif dan berkeadilan – Tingkat kinerja: customer perspective – Diampu oleh seluruh Subdit di Direktorat LLAKA	Jelas dan terukur: – Dinyatakan dalam bentuk kuantitas – Formulasi: $\text{NSPKDITLLAKA} = (\text{Realisasi NSPKDITLLAKA} / \text{Target NSPKDITLLAKA pada akhir renstra}) \times 100\%$	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja baseline Tahun. 2024	Relevan dengan: – IKSS2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi – IKP3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Perkeretaapian – IKP4 Persentase On	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



SASARAN KEGIATAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	SPECIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVAN	TIME BOUND
							Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api - Tugas dan fungsi Direktorat LLAKA	
	IKK5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	Indeks	Rumusan spesifik: - Untuk mencapai tujuan Terwujudnya pelayanan transportasi perkeretaapian yang inklusif dan berkeadilan - Tingkat kinerja: customer perspective - Diampu oleh seluruh Subdit di Direktorat LLAKA	Jelas dan terukur: - Dinyatakan dalam bentuk kuantitas - Formulasi: Rata-rata capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Direktorat LLAKA sesuai Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (Nilai skala 1-4).	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja baseline Tahun. 2024	Relevan dengan: - IKSS2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi - IKP3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Perkeretaapian - Tugas dan fungsi Direktorat LLAKA	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029
	IKK6	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	Rumusan spesifik: - Untuk mencapai tujuan Terwujudnya pelayanan transportasi perkeretaapian yang inklusif dan berkeadilan - Tingkat kinerja: customer perspective - Diampu oleh Subdit 3	Jelas dan terukur: - Dinyatakan dalam bentuk kuantitas - Formulasi: $\text{Angkutan PNP KA} = (\text{Realisasi PNP KA} / \text{Target PNP KA pada akhir Renstra}) \times 100\%$	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja baseline Tahun. 2024	Relevan dengan: - IKSS2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi - IKP3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



SASARAN KEGIATAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	SPECIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVAN	TIME BOUND
							terhadap Pelayanan Perkeretaapian – Tugas dan fungsi Subdit 3	
	IKK7	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	Rumusan spesifik: – Untuk mencapai tujuan Terwujudnya pelayanan transportasi perkeretaapian yang inklusif dan berkeadilan – Tingkat kinerja: customer perspective – Diampu oleh Subdit 3	Jelas dan terukur: – Dinyatakan dalam bentuk kuantitas – Formulasi: Angkutan BARANG KA = (Realisasi Angkutan Barang KA / Target Angkutan Barang KA pada akhir Renstra) x 100%	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja baseline Tahun. 2024	Relevan dengan: – IKS2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi – IKP3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Perkeretaapian – Tugas dan fungsi Subdit 3	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029
SK 3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	IKK8	Nilai AKIP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Nilai	Rumusan spesifik: – Untuk mencapai tujuan Terwujudnya transformasi tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian nasional – Tingkat kinerja: learn and grow tahun perspective – Diampu oleh Direktorat LLAKA	Jelas dan terukur: – Dinyatakan dalam bentuk kuantitas – Formulasi: Nilai AKIP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Nilai skala 1-100)	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja baseline Tahun. 2024	Relevan dengan: – IKS6 Indeks RB Kemenhub – IKP5 Pencapaian Kinerja Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian – Tugas dan fungsi Direktorat LLAKA	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



SASARAN KEGIATAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	SPECIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVAN	TIME BOUND
	IKK9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat LLAKA	Nilai	Rumusan spesifik: – Untuk mencapai tujuan Terwujudnya tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian nasional – Tingkat kinerja: learn and grow tahun perspective – Diampu oleh Direktorat LLAKA	Jelas dan terukur: – Dinyatakan dalam bentuk kuantitas – Formulasi: Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi penilaian tingkatan manajemen risiko kondisi eksisting	Relevan dengan: – IKS6 Indeks RB Kemenhub – IKP5 Pencapaian Kinerja Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian – Tugas dan fungsi Direktorat LLAKA	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029
	IKK10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat LLAKA	Nilai	Rumusan spesifik: – Untuk mencapai tujuan Terwujudnya tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian nasional – Tingkat kinerja: learn and grow tahun perspective – Diampu oleh Direktorat LLAKA	Jelas dan terukur: – Dinyatakan dalam bentuk kuantitas – Formulasi: Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. PMK 62/2023 pasal 244-249, bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran terdiri dari 2 parameter, yaitu: a. Evaluasi Kinerja terhadap Perencanaan Anggaran (Bobot 50%); dan b. Evaluasi Kinerja terhadap Pelaksanaan Anggaran (Bobot 50%). Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja baseline Tahun. 2024	Relevan dengan: – IKS6 Indeks RB Kemenhub – IKP5 Pencapaian Kinerja Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian – Tugas dan fungsi Direktorat LLAKA	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	SPECIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	RELEVAN	TIME BOUND
					kategori: a. >90 = Sangat Baik b. >80 - 90 = Baik c. >60 - 80 = Cukup d. >50 - 60 = Kurang e. 0 - 50 = Sangat Kurang			
	IKK11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat LLAKA	%	Rumusan spesifik: - Untuk mencapai tujuan Terwujudnya transformasi tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian nasional - Tingkat kinerja: learn and grow tahun perspective - Diampu oleh Direktorat LLAKA	Jelas dan terukur: - Dinyatakan dalam bentuk kuantitas - Formulasi: $\frac{\text{Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat LLAKA}}{\text{Target Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat LLAKA}} \times 100\%$	Target dapat dicapai berdasarkan pada estimasi capaian kinerja baseline Tahun. 2024	Relevan dengan: - IKS6 Indeks RB Kemenhub - IKP5 Pencapaian Kinerja Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian - Tugas dan fungsi Direktorat LLAKA	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029
	IKK12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat LLAKA	Nilai	Rumusan spesifik: - Untuk mencapai tujuan Terwujudnya transformasi tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian nasional - Tingkat kinerja: learn and grow tahun perspective - Diampu oleh Direktorat LLAKA	Jelas dan terukur: - Dinyatakan dalam bentuk kuantitas - Formulasi: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat LLAKA (Nilai skala 1-100)	Target dapat dicapai berdasarkan pada hasil estimasi kesesuaian pengarsipan Direktorat LLAKA dengan kaidah penyelenggaraan kearsipan	Relevan dengan: - IKS6 Indeks RB Kemenhub - IKP5 Pencapaian Kinerja Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian - Tugas dan fungsi Direktorat LLAKA	Target ditetapkan secara bertahap pertahun dari 2025-2029

3.2. TARGET PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan penetapan terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan target kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2025 mengacu pada sumber daya termasuk alokasi anggaran tahun 2025. Rincian target kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)		Satuan	Target
1	Meningkatnya Kebijakan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian	IKK.1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur KA dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian	%	23
		IKK.2	Persentase Pencapaian Kerjasama Pembangunan Infrastruktur Perkertaapian	%	20
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	IKK.3	IKK.3 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Berdasarkan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA)	%	95,42
		IKK.4	Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	25
		IKK.5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Nilai	3,71
		IKK.6	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	19
		IKK.7	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	19
3	Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola	IKK.8	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Lalu Lintas dan	Nilai	83,50

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kegiatan Kinerja (IKK)		Satuan	Target
	Pemerintahan		Angkutan Kereta Api		
	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	IKK.9	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Nilai	15
		IKK.10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Nilai	83
		IKK.11	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	100
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Nilai	76,50

3.2.1. SK.1 Meningkatnya Konektivitas Jaringan Perkeretaapian

Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja harus dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis. Hal tersebut dapat dilihat perbandingan target tahun 2025 dan capaian kinerja pada tahun 2025, yang diuraikan pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan.

IKK.1 Persentase Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan yang Telah Ditindaklanjuti

Tabel 3.4. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.1

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Persentase Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan yang Telah Ditindaklanjuti	%	100 (4 Dok)	-	-	100 (4 Dok)	100	23 (6 Dok)

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan yang Telah Ditindaklanjuti tahun

2025 adalah sebesar 20% dengan jumlah target kegiatan 6 (enam) Kegiatan yaitu:

1. Studi Kelayakan Aksesibilitas Jalur KA Mendukung KSPN Bromo Tengger Semeru
2. Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur Kereta Api Lintas Lintas Banjar - Cijulang
3. Pra Studi Kelayakan Pengembangan Jaringan Layanan Perkeretaapian Dalam Mendukung Lumbung Pangan Merauke di Merauke, Papua Selatan
4. Survei Pendahuluan Identifikasi Rute Kebutuhan Feeder Menuju Stasiun Lrt Harjamukti - Cibubur
5. Studi Kelayakan Dalam Rangka Dukungan Penyediaan Angkutan Kereta Api Di Ibu Kota Nusantara
6. Studi Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup pada Kawasan Stasiun Tanah Abang (Eksisting)

IKK.2 Persentase Pencapaian Kerjasama Pembangunan Infrastruktur Perkeretaapian

Tabel 3.5. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 IKK.2

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Persentase Pencapaian Kerjasama Pembangunan Infrastruktur Perkeretaapian	%	100 (5 Dok)	-	-	100	100	20 (5 Dok)

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pencapaian Kerjasama Pembangunan Infrastruktur Perkeretaapian pada tahun 2025 adalah sebesar 20% dengan jumlah target kegiatan 5 (lima) Kegiatan yaitu:

1. Proses Review BPKP atas Pelaksanaan Perjanjian Kerja sama KPBU Makassar Parepare dalam Pembayaran *Availability Payment*;
2. Amandemen Perjanjian Kerja sama Lintas Rel Terpadu Jabodebek;
3. Draft Perjanjian Kerja sama Penyelenggaraan Stasiun Baru di Desa Lumpang (Parayasa);

4. Amandemen Perjanjian Kerja sama Penyelenggaraan Stasiun Baru antara Tenjo - Tigaraksa;
5. Evaluasi Pengajuan Penetapan Badan Usaha Pengembangan Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Hub Stasiun Bekasi.

IKK.3 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Berdasarkan GAPEKA

Tabel 3.6. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.3

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Berdasarkan GAPEKA	%	88	92	-	95,42*	106	95,42

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Berdasarkan GAPEKA pada tahun 2025 adalah 95,42%. Penetapan target didasarkan pada kriteria *achievable* (dapat dicapai), menantang dan realistis, data realisasi perjalanan KA masih menggunakan data sementara berdasarkan bulan November 2024.

IKK.4 Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 3.8. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.4

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	100 (7 Dok)	100 (7 Dok)	100 (15 Dok)	100	100	25 (9 Dok)

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun 2025 adalah sebesar 25% dengan jumlah target 9 (sembilan) Peraturan/regulasi/NSPK bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Penetapan target didasarkan pada kriteria *achievable* (dapat dicapai), menantang dan realistis.

IKK.5 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA

Tabel 3.9. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.5

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	%	3,70	-	-	3,69	99,70	3,71

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereata Api pada tahun 2025 adalah sebesar 3,71. Penetapan target didasarkan pada kriteria *achievable* (dapat dicapai), menantang dan realistis.

IKK.6 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api

Tabel 3.7. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.6

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api	%	74,46	-	-	80,65	108	19

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api pada tahun 2024 adalah 74,46%. Target angkutan penumpang pada tahun 2024 sebesar 452.415.092 Pnp dan target angkutan barang pada tahun 2024 sebesar 66.183.676 Ton.

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api pada tahun 2025 sebesar 519.616.302 Penumpang dengan asumsi kenaikan penumpang KRL Jabodetabek sebesar 3% dan non KRL Jabodetabek sebesar 5%. Penetapan

target pada tahun 2025 didasarkan pada kriteria *achievable* (dapat dicapai), menantang dan realistis.

IKK.7 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api

Tabel 3.7. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.7

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	74,46	-	-	80,65	108	19

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api pada tahun 2024 adalah 74,46%. Target angkutan penumpang pada tahun 2024 sebesar 452.415.092 Penumpang dan target angkutan barang pada tahun 2024 sebesar 66.183.676 Ton.

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api pada tahun 2025 sebesar 68.022.903 Ton dengan asumsi kenaikan sebesar 3%. Penetapan target pada tahun 2025 didasarkan pada kriteria *achievable* (dapat dicapai), menantang dan realistis.

IKK.8 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 3.11. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.8

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Nilai AKIP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	83,40	-	-	82,10	98,44	83,50

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun 2025 adalah sebesar 83,50%. Penetapan target didasarkan pada kriteria *achievable* (dapat dicapai), menantang dan realistis.

IKK.9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 3.12. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.9

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	-	-	-	-	100	15

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun 2025 adalah 15 (terdefinisi) . Penetapan target didasarkan pada kriteria *achievable* (dapat dicapai), menantang dan realistis.

IKK.10 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Tabel 3.11. Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.10

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	%	88	-	-	82,41	93,65	83

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun 2025 adalah sebesar 83% dengan jumlah pagu anggaran sebesar Rp142.786.186.000. Penetapan target didasarkan pada kriteria *achievable* (dapat dicapai), menantang dan realistis.

IKK.11 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api****Tabel 3.10.** Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.11

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	100	-	-	82,11	82,11	100

Target PNBP Tahun 2024 di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api adalah sebesar Rp1.101.432.822.000 dengan persentase 100%. Adapun realisasi PNBP pada tahun 2024 adalah sebesar Rp904.344.576.607 dengan persentase 82,11%.

Target PNBP Tahun 2025 di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api adalah sebesar **Rp1.023.542.453.000** dengan persentase target sebesar 100%.

IKK.12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api**Tabel 3.11.** Perbandingan Target Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKK.12

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Revisi Ke-1	Target Kinerja Revisi Ke-2	Realisasi Kinerja	% Kinerja Tahunan	Target Kinerja 2025
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat LLAKA	%	-	-	-	76,15	-	76,50

Target kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun 2025 adalah sebesar 76,50%. Penetapan target didasarkan pada kriteria *achievable* (dapat dicapai), menantang dan realistis.

3.3. ALOKASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Rincian Kertas Kerja Satuan Kerja Pengembangan Lalu Lintas dan Peningkatan Angkutan Kereta Api Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13. Alokasi Anggaran Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Anggaran
IKK.1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur KA dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian	Rp17.094.955.000
1	Studi Kelayakan Aksesibilitas Jalur KA Mendukung KSPN Bromo Tengger Semeru	Rp1.500.000.000
2	Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur Kereta Api Lintas Banjar-Cilujang	Rp1.500.000.000
3	Studi Penyusunan Andalalin 7 Jalan Akses Stasiun KA Lintas Makassar-Parepare	Rp1.500.000.000
4	Studi Kelayakan Kereta Api Perkotaan Bandung Raya	Rp1.500.000.000
5	Studi Kelayakan Peningkatan Prasarana Bangil-Kertosono	Rp1.500.000.000
6	Studi Kelayakan Peningkatan Prasarana Cirebon-Kroya	Rp1.500.000.000
7	Studi Kelayakan Peningkatan Prasarana Medan-Kisaran dan Mambangmuda-Rantau Prapat	Rp1.500.000.000
8	Studi Kelayakan dan Trase Reaktivasi Jalur KA antara Naras-Sungai Limau	Rp1.815.856.000
9	Studi Kelayakan Peningkatan prasarana Bangil -Banyuwangi	Rp1.500.000.000
10	Reviu FS Reaktivasi Rangkasbitung Labuan	Rp1.500.000.000

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Anggaran
11	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	Rp266.588.000
12	Monitoring dan Evaluasi Penataan Jaringan Jalur Kereta Api	Rp285.020.000
13	Koordinasi Teknis Harmonisasi Penataan dan Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	Rp327.491.000
14	Peraturan Direktur Jenderal Perkeretaapian Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen AMDAL di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian	Rp900.000.000
IKK.2	Persentase Penyelesaian Kerjasama Pengembangan Infrastruktur Perkertaapian	Rp4.961.014.000
1	Studi Penyusunan Dokumen Identifikasi Untuk Jalur Kereta Api Perkotaan Yang Menghubungkan Wilayah Perencanaan KIPP - IKN Barat - IKN Timur 1 - IKN Timur 2 - IKN Utara dan yang Menghubungkan Wilayah Perencanaan IKN Barat - IKN Timur 2	Rp1.521.195.000
2	Studi Penyusunan Naskah Akademis Pedoman Indikator Penilaian Value for Money	Rp1.603.501.000
3	In House Training Pelatihan KPBU Bersertifikat Profesional (CP3P)	Rp803.833.000
4	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Perkeretaapian	Rp223.004.000
5	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha di Bidang Perkeretaapian	Rp259.690.000

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Anggaran
6	Pemantauan dan Evaluasi Pengembangan Usaha Perkeretaapian	Rp209.478.000
7	Bimbingan Teknis Terkait Penyelenggaraan Kerjasama dan Pengembangan Usaha di Bidang Perkeretaapian	Rp340.313.000
IKK.3	IKK.3 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Berdasarkan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA)	Rp21.579.899.000
1	Perancangan Pusat Layanan dan Kendali Operasi Kereta Api pada Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp10.584.128.000
2	Pemantauan dan Evaluasi Sistem Operasi Perjalanan Kereta Api	Rp479.738.000
3	Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025	Rp2.825.778.000
4	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	Rp2.686.540.000
5	Penetapan Pemantauan dan Evaluasi Gapeka	Rp406.387.000
6	Penguatan Fungsi Pemerintah Terhadap Pembinaan Gapeka	Rp271.937.000
7	Bandwidth dan Jaringan Pemantauan Perjalanan Kereta Api	Rp2.877.897.000
8	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Jaringan dan Lintas Pelayanan Kereta Api	Rp187.147.000
9	Bimbingan Teknis di Bidang Lalu Lintas Kereta Api	Rp256.900.000
10	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Lalu Lintas Perkeretaapian	Rp561.459.000
11	Aplikasi Pengawasan Lalu Lintas Kereta	Rp441.988.000

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Anggaran
	Api	
IKK.4	Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp1.410.619.000
1	Perumusan Kebijakan, Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria di Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan Jalur KA	Rp132.280.000
2	Perumusan Kebijakan Norma Standar Pedoman Kriteria dan Prosedur di Bidang Lalu Lintas Kereta Api	Rp215.099.000
3	Perumusan Kebijakan, Norma, Standar, Pedoman, Kriteria dan Prosedur di Bidang Angkutan KA	Rp289.395.000
4	Penyusunan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, di Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Usaha Dalam Rangka Penyelenggaraan Perkeretaapian	Rp773.845.000
IKK.5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp140.524.000
1	Layanan Hubungan Masyarakat dan Publikasi Kegiatan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp140.524.000
IKK.6	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	Rp
1	Studi Subsidi Tepat Sasaran Kereta Api Public Service Obligation/PSO	Rp1.300.000.000
2	Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Publik, Subsidi Angkutan Perintis dan Subsidi Penyelenggaraan Sarana LRT Jabodebek	Rp824.252.000
3	Administrasi Kegiatan PSO	Rp274.428.000

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Anggaran
4	Pengawasan Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Di Bidang Angkutan Kereta Api	Rp2.700.000.000
5	Monitoring dan Evaluasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	Rp387.677.000
6	Monitoring dan Evaluasi Tarif Angkutan Kereta Api	Rp119.950.000
7	Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Kinerja Angkutan Kereta Api	Rp384.897.000
8	Bimbingan Teknis dan Sosialisasi di Bidang Angkutan Kereta Api	Rp249.530.000
IKK.7	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	Rp22.922.200.000
1	Konsultasi Publik Penyelenggaraan Angkutan Logistik Terintegrasi dengan Moda KA	Rp1.500.000.000
2	Pelaksanaan Angkutan Motor Melalui Kereta Api	Rp21.172.200.000
3	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Barang, Angkutan Motor Gratis serta Penyaluran BBM	Rp250.000.000
IKK.8	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp388.717.000
1	Penyusunan Laporan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Laporan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025, Laporan Monitoring Triwulan Tahun 2025, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024, dan LAPTAH 2024	Rp137.357.000
2	Penyusunan Dokumen SAKIP dan	Rp251.360.000

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Anggaran
	Pengelolaan Data di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	
IKK.9	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp239.369.000
	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp239.369.000
IKK.10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp66.443.718.000
1	Administrasi Kegiatan Pelelangan	Rp68.734.000
2	Administrasi Kegiatan Lainnya (Satker)	Rp1.290.087.000
3	Administrasi Ketatausahaan Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi	Rp247.354.000
4	Perawatan Kendaraan Bermotor	Rp169.560.000
5	Administrasi Kegiatan Satker	Rp358.638.000
6	Sewa	Rp1.282.689.000
7	Honor Operasional Satuan Kerja	Rp2.187.201.000
8	Monitoring dan Evaluasi Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada Bidang Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian dan Proyek Strategis Nasional	Rp379.784.000
9	Tim SAI	Rp99.319.000
10	Tim SABMN	Rp113.424.000
11	Langganan Daya dan Jasa	Rp176.399.000

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Anggaran
12	Perawatan Alat Pemantauan di Stasiun Kereta Api dan Perlintasan Sebidang	Rp1.654.341.000
13	Penyelenggaraan Subsidi Angkutan Perintis Trem Otonom di Ibu Kota Nusantara (IKN) TA 2025-2027 (<i>Multi Years Contract/MYC</i>)	Rp57.170.936.000
14	Administrasi Kegiatan Subsidi Angkutan Perintis Trem Otonom di Ibu Kota Nusantara (IKN) Tahun Anggaran 2025	Rp1.245.252.000
IKK.11	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp739.885.000
1	Pengelolaan PNBP TAC	Rp228.175.000
2	Monitoring dan Evaluasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian (Verifikasi Track Access Charge/TAC)	Rp191.465.000
3	Pemantauan dan Evaluasi Nilai Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian	Rp320.245.000
IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp624.552.000
1	Pengelolaan, Pengolahan dan Penyajian Arsip Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp129.823.000
2	Bimbingan Teknis Terkait Kepegawaian, Kinerja, dan Pengarsipan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Rp494.729.000
TOTAL		Rp142.786.186.000



BAB I - PENDAHULUAN

BAB II - RENCANA STRATEGIS

BAB III - RENCANA KINERJA

BAB IV - PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

Dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2025 kepada Konsep Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2025-2029 dengan mengacu kepada Konsep RPJMN 2025-2045 dan memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas masing-masing institusi.

Untuk mencapai sasaran pembangunan perkeretaapian sebagaimana tertuang di dalam Konsep Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perkeretaapian 2020-2024 yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan maka Direktorat Lalu Lintas melaksanakan 3 (tiga) program utama yang tertuang dalam Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu :

1. Meningkatnya Kebijakan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian;
2. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Dengan melaksanakan program utama yaitu Program Infrastruktur Konektivitas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pembangunan perkeretaapian sebagaimana yang tertuang dalam Konsep visi dan misi Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang menginduk kedalam visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam program Astacita.

Demikian Perjanjian Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2025 yang akan dilaksanakan dan dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api untuk mendorong keberhasilan kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



BAB I – PENDAHULUAN

BAB II – RENCANA STRATEGIS

BAB III – RENCANA KINERJA

BAB IV – PENUTUP

LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ARIF ANWAR, S.T., M.Sc.**
Jabatan : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

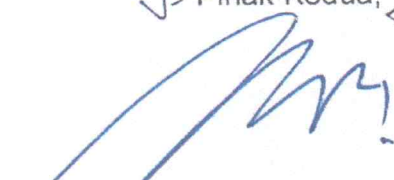
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Pertama,

↓ Pihak Kedua, ↓


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005


ARIF ANWAR, S.T., M.Sc
NIP 197602222006041001

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kebijakan Konektivitas Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur KA dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian	%	23,000
		Persentase Penyelesaian Kerjasama Pengembangan Infrastruktur Perkeretaapian	%	20,000
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api berdasarkan GAPEKA	%	95,420
		Persentase Pemenuhan NSPK Bidang LLAKA	%	25,000
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	Nilai	3,710
		Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	19,000
		Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	19,000
2	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Nilai AKIP Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	Nilai	83,500
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	Nilai	83,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	Nilai	76,500

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umur Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- c. Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

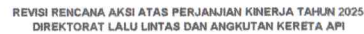
Rp. 114.916.901.000
 Rp. 110.971.649.000
 Rp. 1.245.252.000
 Rp. 2.700.000.000
 Rp. 27.869.285.000
 Rp. 21.433.600.000
 Rp. 5.535.685.000
 Rp. 900.000.000
 Rp. 142.786.186.000

Disetujui,
 DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
 NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2025
 DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

ARIF ANWAR, S.T., M.Sc
 NIP 197602222006041001

[illegible]

[illegible]

[illegible]

				13	Perawatan Alat Pemantauan di Stasiun Kereta Api dan Perlintasan Sebidang													Rp1.854.341.000	
				14	Penyelenggaraan Subsidi Angkutan Perintis Trem Otonom di Ibu Kota Nusantara (IKN) TA 2025-2027 (Multi Years Contract/MYC)													Rp57.170.936.000	
	IKK.11 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	100					5,00			20,00			50,00			100,00	Rp739.885.000	Direktur LLAKA
				1	Pengelolaan PNBP TAC													Rp228.175.000	
				2	Monitoring dan Evaluasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian (Verifikasi Track Access Charge/TAC)													Rp191.485.000	
				3	Pemantauan dan Evaluasi Nilai Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian													Rp320.245.000	
	IKK.12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Nilai	76,5					76,50			76,50			76,50			76,50	Rp624.552.000	Direktur LLAKA
				1	Pengelolaan, Pengolahan dan Penyajian Arsip Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api													Rp129.823.000	
				2	Bimbingan Teknis Terkait Kepegawaian, Kinerja, dan Pengarsipan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api													Rp494.729.000	
	TOTAL ANGGARAN																		Rp142.786.186.000

Jakarta, Januari 2025
DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API


ARIF ANWAR, S.T., M.Sc.
Pembina Utama Muda (IVic)
NIP. 19760222 200804 1 001